

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PERSIAPAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERONGKONG



YAYUK SRI AHYUNI

NIM. 113321041

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Yayuk Sri Ahyuni NIM 113321041 dengan judul
“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi
(P4K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja
Puskesmas Kerongkong.”

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal

25 September 2024



R. Supini S. ST., M. Kes
NIDN. 0802017901

Pembimbing II

Tanggal

25 September 2024



Suhaemi M. Pd
NIDN. 0821018801

Mengetahui
Program Studi DIII Kebidanan
Ketua,



Fibrianti S.ST., M.Kes
NIDN. 0831128907

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong.

Yayuk Sri Ahyuni¹, R Supini², Suhaemi³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan dan persalinan merupakan penyebab timbulnya risiko kesehatan yang besar, termasuk bagi perempuan. P4K adalah salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah untuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

Tujuan: Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan P4K terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong.

Metode: Penelitian ini merupakan *Preexperiment design* bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat terhadap perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design* adalah penelitian ini dilakukan dengan cara kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Pengambilan sampel yang digunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 67 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisa yang digunakan yaitu *Uji Wilcoxon Matched Pair Test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan P4K terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III. Pada penelitian ini nilai signifikan didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. yang berarti H_0 diterima

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan P4K terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, Kehamilan Trimester III
Pustaka : 18 Buku (2016-2023), 17 Jurnal, 5 Artikel
Halaman : 76

¹ Mahasiswi, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

² Dosen, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

³ Dosen, Program Studi DIII Kebidanan STIKes Hamzar Lombok Timur

The Influence of Health Education on Childbirth Preparation and Prevention of Complications (P4K) on the Level of Knowledge of Pregnant Women in the Third Trimester in the Work Area of the Kerongkong Health Center.

Yayuk Sri Ahyuni¹, R Supini², Suhaemi³

ABSTRACT

Background: Pregnancy and childbirth are causes of major health risks, including for women. P4K is one of the programs carried out by the government for planning childbirth and preventing complications in pregnant, laboring, and postpartum women.

Objective: The objective is to determine the effect of P4K health education on the level of knowledge of pregnant women in the third trimester in the Kerongkong Health Center Working Area.

Method: This study is a pre-experiment design aimed at testing the causal relationship to the treatment. This study uses a one group pretest posttest design approach, namely this study was conducted by observing the subject group before the intervention, then observing again after the intervention. The sampling used was purposive sampling with a sample size of 67 respondents. The instrument used was a questionnaire. The analysis used was the Wilcoxon Mached Pair Test.

Results: The results of this study indicate that there is an influence of P4K education on the level of knowledge of pregnant women in Trimester III. In this study, the significant value obtained was $0.000 < 0.05$. which means H_0 is accepted.

Conclusion: There is an influence of P4K health education on the level of knowledge of pregnant women in the third trimester.

Keywords : Knowledge, Health Education, Third Trimester Pregnancy

Pustaka : 18 Books (2016-2023), 17 Journals, 5 Websites

Halaman : 76

¹ Student, DIII Midwifery Study Program STIKes Hamzar East Lombok

² Lecturer, DIII Midwifery Study Program STIKes Hamzar East Lombok

³ Lecturer, DIII Midwifery Study Program STIKes Hamzar East Lombok

PENDAHULUAN

Hamil dan persalinan merupakan sumber risiko kesehatan yang signifikan, terutama bagi wanita. Sebanyak 40% ibu mengalami masalah kesehatan yang terkait dengan kehamilan, dan 15% dari semua ibu hamil mengalami komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa, bahkan dapat menyebabkan kematian (Rahmaniyar Atirillah Iyar dkk, 2020).

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia pada tahun 2020 mencapai 295.000 kematian, yang disebabkan oleh perdarahan, infeksi postpartum, tekanan darah tinggi selama kehamilan (dikenal sebagai pre-eklampsia dan eklampsia), dan aborsi yang tidak aman. Myanmar memiliki AKI tertinggi dengan 282.00/100.000.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), angka kematian ibu pada tahun 2021 mencapai 6.865 orang, meningkat dibandingkan tahun 2019. Pada tahun 2019, penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebanyak 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.066 kasus, dan infeksi sebanyak 207 kasus. Pada tahun 2019, angka kematian bayi sebesar 26.395 dan angka kematian neonatus sebesar 20.244, dengan penyebab terbanyak adalah BBLR sebanyak 7.150 kasus. Pada tahun 2020,

jumlah AKI di Indonesia mencapai 4.627 kasus kematian, sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, infeksi sebesar 4,6%, dan penyebab lain-lain sebesar 34,2%. Pada tahun 2021 mencapai sebesar 6.865 orang.

Angka kematian ibu di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) meningkat pada tahun 2019 menjadi 39 kasus, tetapi pada tahun 2020 turun menjadi 31 kasus, dan pada tahun 2021 kembali turun menjadi 28 kasus. Pada tahun 2023, 52 kematian ibu tercatat; penyebab kematian termasuk perdarahan 17 kasus, hipertensi 11 kasus, infeksi 3 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah 8 kasus, COVID-19 1 kasus, dan penyebab lain 12 kasus (Dinas Kesehatan NTB, 2023).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, angka kematian ibu (AKI) telah meningkat selama tiga tahun sebanyak 29 kasus atau 107,6/100.000 kelahiran. Kasus AKI meningkat sebanyak 43 kasus pada tahun 2020, 45 kasus pada tahun 2021, dan 12 kasus pada tahun 2022. Penyebab kematian terbanyak adalah hipertensi sebanyak 6 kasus, infeksi kehamilan sebanyak 3 kasus, perdarahan sebanyak 2 kasus, dan penyebab lain sebanyak 1 kasus.

Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong tahun 2023, AKI sebanyak 1 kasus dengan penyebab PEB, histerektomi, post SC, dan IUFD, dan AKB sebanyak 16 kasus, dengan penyebab asfiksia berat sebanyak 1 kasus, BBLR sebanyak 6 kasus, IUFD sebanyak 7 kasus, kejang sebanyak 1 kasus, dan pneumonia sebanyak 1 kasus (Update PWS KIA Puskesmas Kerongkong Oktober 2023).

Salah satu cara untuk mengurangi AKI dan AKB adalah dengan memberi tahu ibu hamil, suami, keluarga, dan masyarakat tentang risiko dan tanda bahaya kehamilan dan persalinan agar mereka dapat membuat perencanaan persalinan dengan aman. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memberikan edukasi P4K. Strategi ini termasuk skrining layak hamil, tatalaksana wanita usia subur yang tidak layak hamil, skrining hamil, dan tindakan persalinan.

Menurut temuan penelitian awal yang dilakukan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong melakukan wawancara ke 11 ibu hamil Trimester III. Dengan pertanyaan terkait P4K yaitu apakah mereka tahu dengan stiker P4K, hari perkiraan lahir, tempat bersalin, pendamping bersalin, transportasi untuk pergi ke tempat bersalin, pedonor darah, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan 7 ibu hamil yang belum mengetahui

tentang P4K dan 4 ibu hamil yang sudah mengetahui tentang P4K. Dari bidan desa dan kader pun sudah mengadakan promosi kesehatan terkait dengan P4K yang bekerja sama dengan Puskesmas Kerongkong yang dimana ini adalah salah satu program dari puskesmas tersebut.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin menyelidiki bagaimana "Pengaruh pendidikan kesehatan persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *One Group Pretest and Posttest Design* yang dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Teknik sampling yang digunakan *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 201 ibu hamil, dan sampel sebanyak 67 ibu hamil Trimester-III. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sedangkan variabel dependennya adalah tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah *Wilcoxon Matched Pair Test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 *Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu hamil Trimester III sebelum diberikan pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas kerongkong*

Kategori	Frekuensi	%
Baik	1	1,49
Cukup	18	26,87
Kurang	48	71,64
Total	67	100

Sumber : Data Primer Penelitian tahun (2024)

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 48 responden (71,64%), dan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 1 redsponden (1,49%).

Tabel 2 *Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu hamil Trimester III sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong*

Kategori	N	%
Baik	30	44,78
Cukup	37	55,22
Kurang	0	0
Total	67	100

Sumber : Data Primer Penelitian tahun (2024)

Berdasarkan tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu

sebanyak 37 responden (55,22%), sedangkan sebagian kecil berada pada katagori baik yakni sebanyak 30 responden (44,78%).

Tabel 3 *Hasil Uji Wilcoxon Machted Pair Test Pengaruh Pendidikan Kesehatan Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong*
Sumber : Data Primer Penelitian (2024)

	N	Perlakuan	Pengetahuan			Total	P value	
			Baik	Cukup	Kurang			
	N	%	N	%	N	%		
1	Sebelum	1	1,49	18	26,87	47	71,64	0,00
2	Sesudah	30	44,78	37	55,22	67	100	

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar Tingkat Pengetahuan Ibu hamil trimester-III berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 48 responden (71,64%). Sedangkan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar Tingkat Pengetahuan ibu hamil berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (55,22%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester-III Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 48 responden (71,64%), dan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 1 responden (1,49%).

Hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test dari 1,30 menjadi 2,46 dan ditunjukkan dengan nilai *p-value* sebesar $p\text{-value} < 0,05$ artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan P4K.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang P4K pada saat pre-test kurang dari *post-test*, sehingga rata-rata (*mean*) pengetahuan responden tentang P4K pada saat *pre-test* kurang dari *post-test*. Dengan demikian, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sebelum dan setelah P4K memberikan pengaruh terhadap pengetahuan.

Sedangkan, menurut penelitian yang dilakukan Devy Lestari, (2019) hasil penelitian sebelum informasi adalah 23,20

dari skor 4,23, dan setelah pendidikan kesehatan diberikan kepada 93 responden sebanyak 30,60 dari 31 skor, sebagian besar responden, 37 dari mereka, atau 52,1%, memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu 30,60 poin. Menurut peneliti, media pemberian informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman ibu hamil tentang P4K. Ini tentu menjadi sesuatu yang sangat strategis untuk meningkatkan pemahaman P4K.

Pendapat dari Darwis, (2019) menyatakan bahwa Pengetahuan merupakan hal yang diketahui oleh seseorang berupa ide, pemikiran, gagasan, pemahaman, dan konsep yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang pernah mendapatkan informasi tentang P4K akan memiliki pengetahuan yang baik pula tentang P4K.

Sedangkan pendapat dari Dila Ruhmi, (2021) pengetahuan merupakan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan mengetahui dan berpikir. Pengetahuan diungkapkan dan dikomunikasikan melalui kegiatan dan bahasa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan pendekatan dan bahasa yang tepat untuk membantu ibu hamil memahami informasi P4K sehingga mereka lebih memahami pentingnya memahaminya untuk persiapan

persalinan.

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester-III sesudah diberikan pendidikan kesehatan P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pengetahuan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 37 responden (55,22%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (44,78%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astik Umiyah, (2018) menunjukkan bahwa hasil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dari 10 responden berada dalam kategori cukup (64,4%) dan cukup setelah diberikan pendidikan kesehatan (96,6%), dengan peningkatan sebesar 93,2%. Dengan demikian, peneliti mengatakan bahwa adanya pengaruh pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K.

Sedangkan, menurut Lisnawati dkk, (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan meningkat dari 30 responden, menjadi 49 dan 57 setelahnya. Peneliti mengatakan bahwa media pemberian informasi berdampak signifikan pada peningkatan pemahaman ibu hamil tentang P4K. Ini tentu menjadi sesuatu yang sangat strategis untuk meningkatkan

pemahaman tentang P4K.

Pendapat dari Adnan dkk, (2016) pengetahuan merupakan apa yang dicari manusia untuk menjawab keingintahuannya dan mengetahui hubungan sebab dan akibat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami P4K untuk ibu hamil agar mereka siap untuk persalinan.

Sedangkan menurut Yosephus Sudiantara, (2020) mengatakan bahwa pengetahuan adalah proses mencari tahu untuk menghasilkan kesadaran tentang suatu bidang pengetahuan, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dalam bidang pengetahuan tersebut. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi ibu hamil untuk memahami gejala P4K sebelum persalinan.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan P4K Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester-III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong.

Berdasarkan hasil data uji statistik dengan menggunakan *Uji Wilcoxon Matched Pair Test* dengan bantuan spss dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan P4K terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester-III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong. Hasil dari perhitungan *P-Value* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Yang berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan P4K

terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester-III di Wilayah Kerja Puskesmas Kerongkong, hal ini menunjukkan *P-Value* lebih kecil dari *alpha*. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspita, (2017) yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dari perbandingan 30:37 dan ditunjukkan dengan nilai *P-Value* sebesar 0,000 ($<0,05$) artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan P4K. Berdasarkan hasil penelitian Sudarmi (2022), menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan intervensi melalui pemberian pendidikan kesehatan P4K yaitu dengan dengan *P-Value* tingkat pengetahuan sebesar 0,000 pada kelompok intervensi yang diartikan bahwa ada pengaruh pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Menurut pendapat dari Christina, (2021) Pendidikan kesehatan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi perilaku manusia dari negatif menjadi positif, dalam peningkatan pemeliharaan kesehatan Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan informasi tentang peningkatan pemeliharaan kesehatan.

Pendidikan kesehatan adalah pengalaman yang menguntungkan yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan

kebiasaan tentang kesehatan individu dan masyarakat (Dwi Yanthi, 2023). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat penting untuk menciptakan perilaku sehat bagi individu dan masyarakat. Individu yang memiliki pengetahuan yang tepat tentang kesehatan mereka dapat membuat keputusan yang tepat tentang gaya hidup, pola makan, dan kebiasaan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan tentang P4K sebelum diberikan pendidikan kesehatan P4K sebagian besar pada katagori Kurang sebanyak 48 responden (71,64%)
2. Pengetahuan tentang P4K setelah diberikan pendidikan kesehatan P4K sebagian besar pada katagori Cukup yakni sebanyak 37 responden (55,22%)
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester III, dengan *P-Value* $0,000 < \alpha (0,05)$.

SARAN

1. Bagi Puskesmas
 - a. Diharapkan dapat mengambil kebijakan dalam meningkatkan Program Informasi P4K bagi ibu hamil Trimester-III.
 - b. Diharapkan bagi puskesmas bersama dengan kader, dan bidan desa lebih dalam dan luas lagi dalam memberikan informasi terkait dengan P4K.
2. Bagi Ibu hamil Trimester-III (Masyarakat)

Diharapkan ibu hamil dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang P4K dengan bertanya secara aktif kepada kader dan bidan desa serta mencari informasi melalui media sosial untuk mengetahui tanda-tanda komplikasi sehingga mereka dapat pergi ke fasilitas kesehatan terdekat segera setelah muncul.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti pengaruh pendidikan P4K pada tingkat pengetahuan; mereka juga dapat menyelidiki aspek lain yang

berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil.

4. Bagi Institusi Pendidikan

STIKes Hamzar diharapkan dapat membuat buku refrensi dalam 5 hingga 10 tahun terakhir untuk membantu mahasiswa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah atau Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan dkk, (2016). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*. Katalog Dalam Terbitan:Daerah Istimewa Yogyakarta
- Andi Mappaware, (2015). *Etika dalam Penelitian Kedokteran-Kesehatan*, Vol. 25, No.1, hal.17-22.
- Anwar, (2017). *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel Minimal*, www.statistikan.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html
- Astik Umiyah, (2018). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Stiker P4K Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Di Pustu Situbondo*. Jurnal Ilmiah Obsgin:Vol.13.No.3 (2021).
- Azwar, (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Tasikmalaya:Edu Publisher.
- Christina, (2021). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. UIM Press: Medan
- Darwis, (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Persfektif Barat dalam Islam*. Bandar Publishing: Banda Aceh

- Devi Lestary, (2019). *Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. Jurnal Kebidanan:Vol 5, No 1, Januari 2019:61-68.
- Dila ruhmi, (2021). *Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knwoladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama*. Jurnal Tawadhu:Vol.5, No.2, 2021.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2022*.https://dinkes.lomboktimurkab.go.id/downlot.php?file+69Profil_2023_Finish.pdf.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB, (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat Dana Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2021*. https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/1-239000-2tahunan-217.pdf
- Dwi Yanthi,(2023).*Pendidikan & Promosi Kesehatan*. Ureka Media Aksara:Purbalingga
- Eliza, (2022). *Pengaruh Media Loose Part Play Terhadap Kemampuan Berbicara melalui Metode Bercerita Anak Usia 5-6 tahun*. Jurnal Basicedu: Vol 6 No.4, Hal.7092-7038.
- Fatimah, (2019). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ichsan Trisutrisno dkk, (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan*: Yayasan Kita Menulis.
- Isnaini Fajri, (2018). *Skripsi Hubungan Kualitas KIE Bidan Saat P4K Dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Dalam Perencanaan Persalinan Di Puskesmas Dasan Lekong*. Lombok Timur: STIKes Hamzar.
- Kasmiasi, (2023). *Buku Asuhan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua*. Jurnal Kebidanan.
- Kementerian Kesehatan RI, (2020). *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun Anggaran 2020*. <https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/LAKIP%20KESGA%202021.pdf>
- Kurnia, (2021). *Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jurnal kebidanan.
- Lisnawati dkk, (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan*. Jurnal Media Kesehatan:Vol.14,No.2 Desember 2021.
- Manuaba, (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalihan*.Sidoarjo:Indomedia Pustaka.
- Mareza, (2020). *Konseling Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan dengan Peningkatan Motivasi Ibu Hamil Untuk Bersalin di Fasilitas Kesehatan*. Jurnal kesehatan.
- Milah Samiatul Ana, (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Tasikmalaya:Edu Publisher.
- Mustikawati, (2022). *Hubungan*

- Antara IPengetahuan Tanda IBahaya Kehamilan IDengan Kepatuhan IPemeriksaan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di IPuskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.* Journal Of Health Science And Research.P-ISSN (2632-0674).Vol.5 No.1.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka cipta. Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis.*Jakarta: Salemba Medika.
- Padila, (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalihan.*Sidoarjo:Indomed ia Pustaka.
- Prawihardjo, (2016). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta:PT Bina Pustaka Sarwono.
- Priyastama, (2017). *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data.*Yogyakarta: Start Up
- Profil Kesehatan UPT BLUD Puskesmas Kerongkong Tahun 2022. PWS KIA Puskesmas Kerongkong. 2023. AKI dan AKB.
- Rahmaniyar Atirillah Iyar, (2021). *Perbandingan Edukasi P4K Antara Daring Dan Luring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro:1(2)18829.2.
- Ratnasari, (2018l). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan P4K Terhadap Tingkat Pengetahuan Danl Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang Pencegahan Komplikasi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Banguntapan Bantul 2017.* Program Studi Bidanl Pendidikan Jenjang Diploma-IV:Universitas Aisyiyah.
- Rini, (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta; Jakarta.
- Rustikayanti, (2016). *Perubahan Psikologis pada Ibu Hamil Trimester III.* The southeast Asian journal of midwifery. 2(1):45-46.
- Sudarmi, (2022). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan POP-UP Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang P4K.* Jurnal Midwifery Update:Vol.4,No.2,EISSN:2684-8511
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian.* Salemba Medika.
- WHO, (2020). *Angka kematian Ibu dan Anak.* <https://www.who.go.id>
- Wiknjosastro, (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalihan.*Sidoarjo:Indomed ial Pustaka.
- Yeni Puspita, (2017). *Pengaruh Penyuluhan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Partisipasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K).* Jurnal Kebidanan:Vol.2,No.1 Juni 2017:34-39
- Yosephus Sudiantara, (2020). *Filsafat Ilmu: Inti Filsafat Ilmu Pengetahuan.*Universitas Katolik Soegijapranata:Semarang
- Yusenta Nova, (2020). *Konseling Tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Peningkatan Motivasi Ibu Hamil Untuk Bersalin di*

*Fasilitas Kesehatan. Jurnal
Kesehatan* ISSN 2655-9951.
Vol 2, Hal. 225-230.

Yuzilawati, (2019). *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan pada
Persalinaan*. Sidoarjo: Indomed
ia Pustaka.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR